BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah salah satu radio tertua yang menyandang nama negara, siaran ditujukan untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Radio merupakan media komunikasi massa memiliki pendengar sangat luas sesuai dengan jangakauan sinyal dari alat radio atau *transmiter* dan banyak digunakan dalam menunjang pembangunan. Sebagai media komunikasi massa yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan, maka penyiar radio memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan pendapat, sikap dan perilaku khalayak, karena siaran radio dapat diterima secara bebas, langsung, serentak dan bersamaan dalam wilayah yang sangat luas.

Radio di Gorontalo, tercatat10 stasiun radio yang aktif dari 14 stasiun radio yang terdaftar pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Gorontalo yang bersaing dalam bidang kepenyiaran. Masing-masing stasiun tentu memiliki kualitas penyiar yang berbeda antara satu sama lainnya dalam menyajikan acara.

Sebab program acara yang tidak didukung dengan penyiar yang baik akan berdampak pada rendahnya minat pendengar.

Tabel. 1.

Daftar Stasiun Radio di Provinsi Gorontalo

No.	Nama Stasiun	Frekuensi	Wilayah	Ket
1	Kharisma Radio	90,0 FM	Kota Gorontalo	Tidak Aktif
2	Go Radio	97,5 FM	Kota Gorontalo	Aktif
3	SBC FM	88,4 Mhz	Kota Gorontalo	Tidak Aktif
4	Selebes	101 FM	Kota Gorontalo	Aktif
5	Nada	90,8 FM	Kota Gorontalo	Aktif
6	Kosmonita	87,6 FM	Kota Gorontalo	Tidak Aktif
7	BPKB Radio	94,7 FM	Kota Gorontalo	Tidak Aktif
8	Star	107,1 FM	Kota Gorontalo	Aktif
9	RRI Pro 2	92,4 FM	Kota Gorontalo	Aktif
10	RRI Pro 1	101,8 FM	Kota Gorontalo	Aktif
11	Poliyama	103,0 FM	Pohuwato	Aktif
12	Smek	95,5 FM	Kota Gorontalo	Aktif
13	Memora Gorontalo	104,2 FM	Kota Gorontalo	Aktif
14	Erchi Radio	90,3 FM	Kota Gorontalo	Aktif

Sumber KPID Gorontalo tahun 2014.

Menurut observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti, RRI Gorontalo sudah menetapkan program acara siaran tahunan. Salah satunya adalah Pola Acara Siaran Programa Satu. Pola acara itulah yang menjadi panduan bagi penyiar RRI Gorontalo. Namun pada kenyataannya, kondisi penyiar RRI Gorontalo saat ini hanya memiliki 5 (Lima) orang penyiar yang mengisi siaran Programa Satu (Pro satu) pada setiap harinya. Dengan keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki, hal ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh RRI Gorontalo. Oleh karena itu, RRI Gorontalo perlu melakukan rekrutmen penyiar secara ketat guna menambah sumber daya manusia serta menghasilkan kualitas penyiar yang memiliki pengetahuan dibidang *broadcasting.*

Selanjutnya, melihat kualitas yang dimiliki oleh penyiar RRI Gorontalo saat ini lahir dari bakat alami bukan melalui pendidikan dan latihan pada umumnya. Dengan demikian, hal ini tentu akan berdampak pada setiap kali penyajian program acara. Dan bukan hanya itu, kemampuan komunikasi penyiar RRI Gorontalo juga menjadi salah satu kendala pada setiap sajian program acara. Dengan kondisi tersebut, maka memungkinkan akan berdampak pada minat pendengar.

Ada berbagai cara yang digunakan dalam sebuah lembaga untuk menjadi lebih baik tergantung apa yang hendak diperbaiki dan dicapai. Sebagai media massa yang cukup banyak digemari oleh para pendengarnya, sebuah radio harus bisa menyajikan sebuah program siaran yang dapat menarik minat pendengarnya. Salah satu yang dapat membuat sebuah acara semakin menarik adalah terkait bagaimana seorang penyiar dalam menyajikan sebuah program.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih RRI Gorontalo yang merupakan radio terbesar dan memiliki jangkauan siaran yang luas serta menyajikan berbagai program siaran, seperti siaran berita dan informasi, siaran pendidikan dan budaya, siaran hiburan dan siaran penunjang lainnya. Dan yang menjadi programa penelitian saya yaitu RRI Pro Satu yaitu ragam musik dan informasi. Melalui penelitian ini diharapkan kecakapan, keahlian, serta keterampilan yang dimiliki penyiar RRI Pro Satu Gorontalo dapat meningkatkan minat pendengar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul**"Kualitas Penyiar Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Gorontalo".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1) Kualitas penyiar RRI Gorontalo belum profesional, sehingga membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang *broadcasting*.
2) Latar belakang penyiar lahir dari bakat alami, bukan melalui pendidikan dan latihan pada umumnya.
3) Penyiar RRI Gorontalo sering mendapat kendala dalam menyajikan program acara yang disebabkan oleh minimnya kemampuan komunikasi penyiar.
4) Perekrutan penyiar RRI Gorontalo tidak begitu ketat.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan melihat identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagaimana kecakapan penyiar RRI Gorontalo?
2) Bagaimana keahlian penyiar RRI Gorontalo?
3) Bagaimana keterampilan penyiar RRI Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana langkah yang dilakukan Radio Republik Indonesia (RRI) Gorontalo dalam meningkatkan kualitas penyiar yaitu:

1) Untuk mengetahui kecakapan penyiar RRI Gorontalo.
2) Untuk mengetahui keahlian penyiar RRI Gorontalo.
3) Untuk mengetahui keterampilan penyiar RRI Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis:

a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan bagi keilmuan yang terkait dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya yang terkait dengan pengembangan kualitas penyiar radio.
b. Dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah

1.5.2 Secara Praktis:

a. Bagi RRI Gorontalo, hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan terkait dengan bagaimana meningkatkan kualitas penyiar dalam menyajikan setiap program siaran.
b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.